



Media Title	Kontan		
Head Line	WSK dan MNC Jalin Kerjasama Garap Tol		
Date	3 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	4	Article Size	
Journalist	Narita Indrastiti	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

WSKT dan MNC Jalin Kerjasama Garap Tol

WSKT sebagai kontraktor pembangunan jalan tol dan MNC menjadi operator

Narita Indrastiti

JAKARTA. MNC Group akan segera membangun proyek jalan tol Pejagan-Pemalang di akhir bulan ini. Melalui anak usahanya, PT MNC Infrastruktur, MNC akan menjalin kerjasama dengan PT Waskita Karya Tbk (WSKT).

Darna Putera, Wakil Presiden Direktur PT MNC Investama Tbk (BHIT) mengatakan, MNC akan menyerahkan pembangunan proyek ini kepada Waskita. Tahap awal pembangunan jalan tol Pejagan 20 kilometer (km). Kebutuhan investasi untuk konstruksi proyek tahap I Rp 1,4 triliun.

Pendanaan awal akan berasal dari mitra, yakni Waskita. Darna belum menyebutkan secara spesifik mengenai detail kerjasama tersebut. Namun, perseroan ini akan meneken perjanjian dengan Waskita minggu ini. "Kalau berjalan lancar, akhir Juli akan mulai konstruksi," kata dia.

Jika proyek itu selesai, MNC akan mengambil kembali jalan tol tersebut untuk dioperasikan. Pembebasan lahan jalan tol sudah 97%. "Ini bulan divotasi. Jadi kami akan mengoperasikan. Kalau pembangunan sudah selesai akan dikembalikan ke MNC," jelas Darna.

CEO MNC Grup, Hary Tanoc-sudiljo menambahkan, perseroan ini juga akan segera membangun konstruksi ruas jalan tol lainnya, yakni Kanci-Pejagan sepanjang 35 km, Pasuruan-Probolinggo (45 km) dan Glawi-Sukabumi (54 km). "Untuk Ciawi Sukabumi sudah pembebasan lahan 76%. Kalau sudah 90% akan segera konstruksi," kata Hary.

Haris Gunawan, Sekretaris Perusahaan Waskita, masih belum berkomentar banyak. "Minggu depan saja setelah ada kepastian transaksi," ujar dia. Kebutuhan investasi membangun jalan tol Rp 5,2 triliun.

Tahun lalu, MNC mengambil



Kebutuhan investasi untuk konstruksi proyek tahap I Rp 1,4 triliun.

ANTARA/Oky lukmanych

empat ruas jalan tol ini dari PT Bakrieland Development Tbk (BLTY). Nilai investasinya Rp 2 triliun. MNC juga mengambil beberapa aset milik Bakrie lainnya seperti Lido Resort dan Nirwana Bali Resort.

Selain mengembangkan bisnis infrastruktur, MNC memiliki mega proyek lain bernama MNC City. Dalam proyek ini, MNC Group mengembangkan lahan 3.000 ha di Tangerang. Sayangnya, Hary belum mau mengungkapkan proyek MNC City.

Hary bilang, proyek tersebut akan dikembangkan menjadi kota mandiri. "Konsepnya mungkin seperti BSD City. Ini proyek jangka panjang," papar dia.

William Surya Wijaya, Analis Asjaya Indosurya Securities mengatakan, bisnis tol cukup menjanjikan. Namun dia menyarankan, melihat skema kerjasama MNC dan Waskita. "Siapa yang menjadi mayoritas," ujar dia. ■